

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, APA YANG
MENJADI BUKTI, MALAIKAT TERBANG
DENGAN MEMAKAI SAYAP

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
19 Oktober 2021

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, APA YANG MENJADI BUKTI, MALAIKAT TERBANG DENGAN MEMAKAI SAYAP

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai apa yang menjadi bukti, malaikat terbang memakai sayap, dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang apa yang menjadi bukti, malaikat terbang memakai sayap, yaitu dalam ayat-ayat:

"Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Faathir: 35: 1)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf : 43: 60)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai apa yang menjadi bukti, malaikat terbang memakai sayap, penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis malaikat tidak bisa terbang, melainkan mempergunakan gelombang frekuensi suara jarak jauh dan jarak dekat, dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

SAYAP ADALAH SIMBOL GETARAN GELOMBANG SUARA JARAK JAUH

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)*

Nah, tergambar dengan jelas, Allah *"...menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)*

Ternyata, Allah mengutus *"...malaikat sebagai utusan-utusan...(Faathir: 35: 1)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Kalau Allah mengutus *"...malaikat sebagai utusan-utusan...(Faathir: 35: 1)* maka sebenarnya *"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)*

Jadi, sebenarnya *"...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)* adalah *"...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)* yang memiliki kemampuan dalam berhubungan dengan malaikat lainnya dan dengan manusia, mempergunakan getaran gelombang suara jarak jauh dan jarak dekat.

Nah, sekarang terbongkar rahasia dibalik ayat: *"...yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)* artinya, sayap adalah kemampuan malaikat dalam berhubungan dengan malaikat lainnya dan dengan Allah serta dengan manusia, melalui getaran gelombang suara jarak jauh dan jarak dekat.

Jadi, *"...sayap...dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)* menggambarkan getaran gelombang suara dengan berbagai jarak.

HUKUM ALLAH ATAU HUKUM ALAM BERLAKU BAGI SEMUA YANG ADA DI ALAM SEMESTA INI

Nah, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)**

Ternyata, apa saja, yang ada di alam semesta ini adalah **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Artinya, masing-masing memiliki pasangannya. Tanpa ada pasangan, apa yang ada di alam semesta ini akan hancur.

Begitu juga, dengan malaikat. Karena **"...malaikat, ...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)** maka malaikat mempunyai pasangan, kalau tidak ada pasangan, malaikat tidak akan ada di bumi ini, karena bertentangan dengan hukum Allah atau hukum alam. **"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat- malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf : 43: 60)**

Ternyata, malaikat adalah bisa **"...turun temurun. (Az Zukhruf : 43: 60)** artinya, malaikat mempunyai pasangan, sebagaimana dengan manusia yang mempunyai pasangan, agar supaya manusia **"...turun temurun. (Az Zukhruf : 43: 60)**

Kalau kita hitung manusia yang ada di bumi seluruhnya adalah sekitar 7 miliar orang, sedangkan malaikat jumlahnya tidak sebanyak manusia.

Malaikat hidup terpencar jauh, sehingga memerlukan sayap, yang artinya, malaikat untuk berhubungan dengan malaikat lainnya harus mempergunakan getaran gelombang suara jarak jauh.

Nah sekarang, terbongkar sudah rahasia dibalik ayat: **"...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)** yang berarti, malaikat untuk berhubungan dengan malaikat lainnya dan dengan Allah serta dengan manusia, melalui getaran gelombang suara jarak jauh dan jarak dekat.

KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)**

Nah, tergambar dengan jelas, Allah **"...menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)**

Ternyata, Allah mengutus **"...malaikat sebagai utusan-utusan...(Faathir: 35: 1)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Kalau Allah mengutus **"...malaikat sebagai utusan-utusan...(Faathir: 35: 1)** maka sebenarnya **"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**

Jadi, sebenarnya **"...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)** adalah **"...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)** yang memiliki kemampuan dalam berhubungan dengan malaikat lainnya dan dengan manusia, mempergunakan getaran gelombang suara jarak jauh dan jarak dekat.

Nah, sekarang terbongkar rahasia dibalik ayat: **"...yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)** artinya, sayap adalah kemampuan malaikat dalam berhubungan dengan malaikat lainnya dan dengan Allah serta dengan manusia, melalui getaran gelombang suara jarak jauh dan jarak dekat.

Jadi, **"...sayap...dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)** menggambarkan getaran gelombang suara dengan berbagai jarak.

Nah, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)**

Ternyata, apa saja, yang ada di alam semesta ini adalah **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Artinya, masing-masing memiliki pasangannya. Tanpa ada pasangan, apa yang ada di alam semesta ini akan hancur.

Begitu juga, dengan malaikat. Karena **"...malaikat, ...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)** maka malaikat mempunyai pasangan, kalau tidak ada pasangan, malaikat tidak akan ada di bumi ini, karena bertentangan dengan hukum Allah atau hukum alam. **"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat- malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf : 43: 60)**

Ternyata, malaikat adalah bisa **"...turun temurun. (Az Zukhruf : 43: 60)** artinya, malaikat mempunyai pasangan, sebagaimana dengan manusia yang mempunyai pasangan, agar supaya manusia **"...turun temurun. (Az Zukhruf : 43: 60)**

Kalau kita hitung manusia yang ada di bumi seluruhnya adalah sekitar 7 miliar orang, sedangkan malaikat jumlahnya tidak sebanyak manusia.

Malaikat hidup terpencar jauh, sehingga memerlukan sayap, yang artinya, malaikat untuk berhubungan dengan malaikat lainnya harus mempergunakan getaran gelombang suara jarak jauh.

Nah sekarang, terbongkar sudah rahasia dibalik ayat: **"...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)** yang berarti, malaikat untuk berhubungan dengan malaikat lainnya dan dengan Allah serta dengan manusia, melalui getaran gelombang suara jarak jauh dan jarak dekat.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se